



Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Atas dalam Permainan Bola Voli Melalui Metode Bermain pada Peserta Didik kelas VIII A di SMP Negeri 3 Palu

Ardhi Syaputra^{1*}, Irvan², Darius T. Patampang³

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga, Universitas Negeri Makassar, Jl. Wijaya Kusuma No.14
Fakultas Ilmu Keolahragaan, Sains Global Indonesia

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *Passing* Atas dalam Permainan Bola Voli Melalui Metode Bermain pada Peserta Didik kelas VIII A di SMP Negeri 3 Palu. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Analisis yang data dilakukan dalam 3 tahap yaitu reduksi, penyajian data serta menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) peragaan bermain bola voli *passing* atas dapat meningkatkan partisipasi belajar peserta didik. Peningkatan kemampuan dapat dilihat melalui aspek mendengar penjelasan pada siklus I sebesar 66 % meningkat menjadi sebesar 91 % pada siklus II. Partisipasi dalam mengamati contoh gerakan siklus I sebesar 59 % meningkat menjadi sebesar 75% pada siklus II. Partisipasi dalam menanya siklus I sebesar 44 % meningkat menjadi sebesar 56% pada siklus II. Partisipasi dalam menirukan gerakan siklus I sebesar 63 % meningkat menjadi sebesar 84 % pada siklus II. Partisipasi dalam melatih gerakan siklus I sebesar 56 % meningkat menjadi sebesar 84 % pada siklus II. Partisipasi dalam melakukan permainan siklus I sebesar 44 % meningkat menjadi sebesar 59 % pada siklus II. (b) Pemanfaatan metode gerakan bermain bola voli dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I sebesar 81,78 meningkat menjadi 86,38 pada siklus II.

Kata Kunci: *Passing* Atas, Bola Voli, Metode Bermain.

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional

Tujuan pendidikan Nasional yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Pendidikan memiliki sasaran pedagogis, oleh karena itu pendidikan kurang

lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman.

Untuk mengikuti perkembangan zaman dalam dunia olah raga, maka peserta didik diharapkan dapat berprestasi dan berkompetisi khususnya dalam bidang olah raga. Oleh karena itu pembelajaran penjas kes dapat mungkin dapat menumbuhkan aktifitas dan kreatifitas peserta didik dalam berprestasi dan berkompetisi antar sekolah, antar kota/kabupaten, antar propinsi atau bahkan antar negara baik peserta didik tingkat SD, SMP/MTs maupun SMU. Untuk mencapai hal itu pembelajaran penjas kes perlu adanya inovasi baru. Salah inovasi pembelajaran penjas kes pada materi bola voli yaitu dengan mencoba melakukan gerakan bersama teman-teman dalam bermain bola voli. Melakukan gerakan bermain bola voli merupakan suatu praktek melakukan gerakan dalam permainan bola voli yang mudah, murah serta semua anak dari segala kalangan dapat bermain bola voli jika sering latihan

Permainan bola voli merupakan salah satu materi pada pelajaran penjas kes yang harus dipelajari oleh peserta didik tingkat SMP/MTs. Materi permainan bola voli sebenarnya mudah dan disenangi peserta didik namun karena kurangnya pemahaman cara permainan dan bola voli dengan baik dan benar, menyebabkan peserta didik kurang dapat berprestasi dalam permainan bola voli. Hal ini juga menyebabkan peserta didik kurang berminat untuk menekuni bidang olah raga khususnya permainan bola voli.

Materi permainan bola voli pada tingkat SMP/MTs kelas VIII merupakan dasar agar peserta didik mulai tertarik pada permainan bola voli. Untuk itu peneliti mencoba melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam permainan bola voli dengan gerakan passing atas kelas VIII agar permainan bola voli dapat dilakukan oleh peserta didik dengan baik dan benar.

Proses pembelajaran yang dilakukan guru dapat berdampak positif terhadap keberhasilan peserta didik khususnya pada pelajaran penjas kes materi permainan bola voli passing atas. Agar proses pembelajaran menyenangkan dan mudah dipahami peserta didik maka guru harus selalu berinovasi dalam mengajar. Salah satu inovasi guru dalam menyampaikan materi permainan bola voli yaitu dengan menggunakan gerakan dalam bermain bola voli yang murah, mudah diperoleh dan membuat permainan lebih menarik. .

Berdasarkan data diatas peneliti sebagai calon guru olahraga mencoba melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam permainan bola voli gerakan passing atas dengan baik dan benar. Berdasarkan data nilai tes tertulis maupun praktek pada materi permainan bola voli dengan gerakan passing atas kelas VIII pada tahun sebelumnya menunjukkan bahwa ketuntasan belajar hanya sekitar 70 – 80 %. Hal ini disebabkan karena sekitar 65 % peserta didik kurang memahami teknik permainan bola voli serta kurang latihan dan kurang melakukan gerakan dalam bermain bola voli dengan baik dan benar sehingga pelajaran penjas kes jadi kurang menarik dan tidak menyenangkan. Hal ini menyebabkan kemampuan peserta didik dalam permainan bola voli menjadi rendah.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: “Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas dalam Permainan Bola Voli melalui Metode Bermain pada Peserta Didik Kelas VIII A SMP Negeri 3 Palu”.

Upaya untuk meningkatkan pembelajaran di bidang pendidikan salah satunya model pembelajaran yang di gunakan guru dalam menyampaikan materi. Setiap lembaga pendidikan formal memna kurikulum merupakan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas. Melalui penelitian tindakan kelas guru berperan melakukan refleksi dalam rangka bertujuan mengadakan perbaikan dan peningkatan kualitas kinerja praktik pembelajaran sehingga memperoleh hasil belajar peserta didik yang meningkat. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di

SMP Negeri 3 Palu pada Kelas VIII yang meliputi 10 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan dan dalam penerapannya dilakukan dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II.

Penelitian tindakan kelas tergolong bersifat kualitatif yang berisi penjabaran dalam memperoleh kesimpulan hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Teknik analisis data pada penelitian terdiri beberapa tahap kegiatan diantaranya:

1. Melakukan reduksi data.

Pelaksanaan reduksi data dilaksanakan melalui proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksikan dan menkonveriskan data kasar yang telah dikumpulkan. Kemudian dilakukan penarikan kesimpulan untuk menjelaskan pelaksanaan tindakan dan hasil belajar yang telah dicapai peserta didik.

2. Melakukan penyajian data.

Hasil analisis data kemudian disajikan kedalam bentuk yang lebih sederhana dan mudah untuk dipahami. Data yang disajikan berupa gambaran secara narasi yang mendeskripsikan hal yang diteliti.

3. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasar hasil analisis terhadap data-data yang telah disajikan baik dalam bentuk tabel, grafik, dan gambar secara sederhana dengan maksud mengandung makna yang lebih luas dan komprehensif.

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam mengumpulkan data penelitian berupa observasi, dokumentasi dan berupa tes. Observasi pada penelitian dimaknai sebagai pengamatan dan pengumpulan data secara langsung baik proses dan hasil tindakan pembelajaran baik yang terjadi pada peserta didik maupun situasi kelas. Observasi dilakukan pada 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dokumentasi pada penelitian ini dimaknai sebagai pengumpulan informasi awal tentang kemampuan peserta dalam mengenal angka yang bersumber hasil belajar. Sedangkan tes sebagai metode pengumpulan data yang bertujuan untuk mengukur kemampuan konsep bilangan peserta didik setelah diberikannya perlakuan (*treatment*). Hasil dari setiap data yang terkumpulkan selanjutnya dilakukan analisis secara deskriptif untuk mengetahui keefektifan tindakan yang telah diberikan berdasarkan rujukan indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Adapun kriteria dalam menilai efektivitas sebagai berikut:

M (✓) = Mampu melakukan dan menjawab tanpa bantuan (Skor 1).

TM (✓) = Tidak mampu melakukan dan menjawab (Skor 0).

Rumus Penilaian

$$\frac{\sum \text{Score Perolehan}}{\sum \text{Score Max}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung observer melakukan pengamatan secara langsung mengenai partisipasi yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam mata pelajaran PJOK. Hasil pengamatan partisipasi aktif peserta didik pada table 1.

Tabel 1. Hasil Observasi Partisipasi Aktif Peserta didik pada Siklus 1

Aspek yang diamati	jumlah	partisipasi aktif	
		p	persentase
Mendengarkan penjelasan	peserta didik total	jumlah peserta didik	
		21	66%
	3		
Mengamati contoh gerakan	2		
	3	19	59%
	2		
Menanya	3	15	47%
	2		

Menirukan gerakan	3	20	63%
	2		
Melatih gerakan	3	18	56%
	2		
Melakukan permainan	3	14	44%
	2		
		107	334.38%
rata-rata		17.83	55.73%

Dari tabel dapat diketahui bahwa peserta didik yang mendengarkan penjelasan sebanyak 66 %, mengamati contoh gerakan 59 %, menanya 48 %, menirukan gerakan 63 %, melatih gerakan 56 %, melakukan permainan 44 %.

Hasil Tes

Nilai rata-rata peserta didik pada post test 1 dapat diketahui sebesar 81,78. Berdasarkan nilai peserta didik pada siklus 1 di atas, kriteria keberhasilan belum tercapai, karena masih terdapat 13 peserta didik belum mencapai KKM, sehingga perlu dilanjutkan dengan siklus berikutnya yaitu siklus II.

Refleksi

Pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode bermain bola voli untuk meningkatkan partisipasi aktif peserta didik pada siklus 1 belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Hal ini terjadi, mungkin dikarenakan peserta didik masih canggung dengan pembelajaran menggunakan metode Prestasi belajar pada siklus 1 melakukan gerakan bermain bola voli pasing atas juga belum menunjukkan hasil yang maksimal, meskipun telah banyak peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal tetapi masih ada juga peserta didik yang belum memenuhi.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, maka perlu adanya tindakan lanjutan untuk memperbaiki atau menyempurnakan pembelajaran dengan menggunakan metode Gerakan passing atas bola voli dikarenakan belum tercapainya target tindakan yang diinginkan pada pelaksanaan tindakan pada siklus 1, maka peneliti akan melanjutkan tindakan pada siklus II.

Siklus II

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung observer melakukan pengamatan secara langsung mengenai partisipasi yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam mata pelajaran PJOK. Pada siklus II ini tingkat partisipasi aktif peserta didik sudah mulai menunjukkan adanya peningkatan yang relatif stabil dan hampir semua peserta didik sudah memperhatikan, berpartisipasi dan mengikuti proses pembelajaran. Semua ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan dari hampir semua aspek yang diamati. Hasil dari pengamatan peserta didik pada siklus II, dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Observasi Partisipasi Aktif Peserta didik pada Siklus II

Aspek yang diamati	jumlah	partisipasi aktif		perseentase
		peserta didik total	jumlah peserta didik	
Mendengarkan penjelasan		32	29	91%
Mengamati gerakan	contoh	32	24	75%
Menanya		32	18	56%
Menirukan gerakan		32	27	84%
Melatih gerakan		32	27	84%
Melakukan permainan		32	19	59%
			144	450.0
				0%
rata-rata	24			75.00

Dari tabel dapat diketahui bahwa peserta didik yang mendengarkan penjelasan sebanyak

91 %, mengamati contoh gerakan sebanyak 75 %, menanya sebanyak 56 %, menirukan gerakan sebanyak 84 %, melatih gerakan sebanyak 84 % dan melakukan permainan sebanyak 59 %.

Hasil tes

Hasil tes didapat data berupa angka-angka mengenai jumlah nilai yang diperoleh masing-masing peserta didik terhadap soal yang dikerjakan setelah menerapkan metode gerakan passing atas bola voli pada proses pembelajaran mata pelajaran PJOK. Data yang diperoleh melalui tes dihitung masing-masing peserta didik dengan cara mengakumulasi masing-masing nilai pada setiap item soal yang dijawab peserta didik.

Berdasarkan rata-rata hasil belajar antara tes pada siklus I dan siklus II yang diketahui bahwa pada tes II 86,38 mempunyai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata pada tes yang dilakukan di siklus I 68,38. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar pada siklus II mata pelajaran PJOK. Berdasarkan rata-rata pada siklus II di atas, kriteria keberhasilan sudah tercapai karena lebih dari 75% peserta didik telah mencapai KKM bahkan 100 % peserta didik mencapai KKM, hal ini menunjukkan adanya pencapaian tingkat keberhasilan sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

Refleksi

Pada hasil partisipasi aktif peserta didik, peserta didik telah berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran dan keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat dari hasil belajar semua peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu memperoleh nilai ≥ 80 untuk masing-masing peserta didik pada siklus ke II yaitu mencapai rata-rata 86,38. Jadi dari hasil pengamatan dan refleksi di siklus II penggunaan metode passing atas bola voli dapat meningkatkan partisipasi aktif dan prestasi belajar peserta didik. hal ini dikarenakan dengan menggunakan metode bermain bola voli peserta didik lebih tertarik dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar. Keunggulan yang ada perlu dipertahankan untuk mendukung peningkatan dalam penggunaan media pembelajaran selanjutnya.

Pembahasan

Hasil penelitian tindakan siklus I dan II dengan menggunakan metode bermain bola voli passing atas menunjukkan adanya peningkatan terhadap aktivitas belajar peserta didik. Peningkatan terjadi pada observasi siklus II di mana dalam observasi ini yang diamati adalah partisipasi aktif peserta didik. Dari hasil observasi diperoleh data aktivitas peserta didik yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Peningkatan Partisipasi Aktif Siklus I dan Siklus II

Aspek yang diamati		si klus I	si klus II	peningkata n <u>partisipas</u> <u>i</u>
Mendengarkan penjelasan		66	91	25%
Mengamati gerakan	contoh	59	75	16%
Menanya		47	56	9%
Menirukan gerakan		63	84	21%
Melatih gerakan		56	84	28%
Melakukan permainan		44	59	15%
		33	45	116%
		4%	0%	
rata-rata		56	75	19%

	%	%
--	---	---

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat adanya peningkatan frekuensi dari siklus I sampai ke siklus II. Setiap indikator masing-masing siklus juga mengalami peningkatan. Pada siklus I dan siklus II peningkatan partisipasi peserta didik yang paling tinggi adalah melatih gerakan karena terjadi peningkatan sebesar 28% dan peningkatan partisipasi aktif peserta didik yang paling rendah adalah indikator menanya karena hanya terjadi peningkatan sebesar 9%. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode bermain bola voli passing atas dalam mata pelajaran PJOK dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu:

- Pada indikator mendengarkan penjelasan persentase peserta didik dalam kelas pada siklus I sebesar 66 % dan pada siklus II sebesar 91 %. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif peserta didik untuk mendengarkan penjelasan dari siklus I ke siklus II persentasenya meningkat sebesar 25%.
- Pada indikator mengamati contoh gerakan persentase peserta didik dalam kelas pada siklus I sebesar 59 % dan pada siklus II sebesar 75 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa partisipasi peserta didik dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan persentase sebesar 16%.
- Pada indikator menanya persentase peserta didik dalam kelas pada siklus I sebesar 47 % dan pada siklus II sebesar 56 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan partisipasi aktif peserta didik untuk menanya dari siklus I ke siklus II sebesar 9%.
- Pada indikator menirukan gerakan persentase peserta didik dalam kelas pada siklus I 63% dan pada siklus II sebesar 84 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa partisipasi aktif peserta didik untuk menirukan gerakan dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan persentase yaitu sebesar 21 % Pada indikator melatih gerakan persentase peserta didik dalam kelas pada siklus I sebesar 56 % dan pada siklus II sebesar 84 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa partisipasi aktif peserta didik untuk melatih gerakan dari siklus I ke siklus II persentasenya meningkat sebesar 28 %.
- Pada indikator melakukan permainan persentase peserta didik dalam kelas pada siklus I sebesar 44 % dan pada siklus II sebesar 59 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa partisipasi aktif peserta didik untuk melakukan permainan dari siklus I ke siklus II persentasenya meningkat sebesar 15 %

Pembahasan Prestasi Belajar Peserta didik

Setelah dilakukan penelitian yang dimulai dari tahapan siklus I, sampai pada tahapan siklus II dapat dilihat adanya peningkatan partisipasi aktif dan prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan metode bermain bola voli passing atas. berdasarkan pemaparan prestasi belajar dapat diberikan penjelasan bahwa telah terjadi peningkatan prestasi belajar peserta didik dari siklus I mencapai rata-rata 81,78 naik menjadi rata-rata 86,38 pada tahap siklus II. Dari rata-rata tersebut dapat diketahui peningkatan nilai rata-rata sebesar 5,60 dari siklus I ke siklus II. Dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode bermain bola voli passing atas pada mata pelajaran PJOK dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, aktivitas belajar peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 3 Palu untuk mata pelajaran PJOK, dapat ditarik kesimpulan bahwa Penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain bola voli dapat meningkatkan Hasil belajar PJOK materi gerakan bermain bola voli passing atas peserta didik kelas VIII A dilihat dari adanya peningkatan persentase, Peningkatannya dapat dilihat dari hasil observasi pada siklus I dan siklus II. Pada Aspek mendengarkan penjelasan siklus I sebesar 59 %

dan siklus II sebesar 75 %. Aspek mengamati contoh gerakan siklus 1 sebesar 48 % dan siklus II sebesar 76 %. Aspek menanya siklus I sebesar 47 % dan siklus II sebesar 56.%. Aspek menirukan gerakan siklus I sebesar 72 % dan pada siklus II sebesar 84 %. Aspek melatih gerakan siklus I sebesar 56 % dan siklus II sebesar 84 %.Aspek melakukan permainan siklus I sebesar 44 % dan siklus II sebesar 59 % Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap partisipasi aktif peserta didik pada pembelajaran PJOK materi melakukan gerakan bermain bola voli Metode bermain bola voli passing atas juga dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PJOK. Peningkatan hasil belajar ini dapat dilihat dari adanya perubahan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik pada setiap akhir siklus. Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik pada siklus I sebesar 81,78 dan siklus II sebesar 86,38 Hal tersebut membuktikan bahwa dengan menggunakan metode bermain bola voli gerakan passing atas dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada kepala sekolah SMP Negeri 3 Palu dan wali kelas VIII A SMP Negeri 3 Palu yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Nana Sudjana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2009). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rochiati Wiriaatmadja. (2009). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (201). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suryobroto. (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Susilo. (2007). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publlis
- TIM, 2013. Buku guru PJOK SMP/MTs kelas IX, Jakarta : Kemdikbud
- TIM, 2013. Buku siswa PJOK SMP/MTs kelas IX, Jakarta : Kemdikbud